

## Pengaruh Metode Pembelajaran *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III SD Negeri 0507 Pasar Latong

**Nurhalimah Harahap**  
STAI Barumun Raya Sibuhuan  
[nurhalimahharahapn@gmail.com](mailto:nurhalimahharahapn@gmail.com)

**Era Mutiah**  
STAI Barumun Raya Sibuhuan  
[eramutiah470@gmail.com](mailto:eramutiah470@gmail.com)

**Nur Lanna Tanjung**  
STAI Barumun Raya Sibuhuan  
[nurlannatanjung@gmail.com](mailto:nurlannatanjung@gmail.com)

JL. Ki Hajar Dewantara No. 66 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas

**Abstract.** *The aim of this research is to determine the effect of the picture and picture learning method to increase student learning activity in thematic learning. The research method used is an experimental research method, based on this type of research data in the form of quantitative research. The data collection techniques used by researchers are tests (pretest and posttest), observation and documentation. The population of this study was taken from class III at SD Negeri 0507 Pasar Latong and the sample in this study was taken from all 33 class III students. From the results of the "t" test, namely  $T_{count} > T_{table}$ ,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Based on the calculation results, it shows that the posttest average  $>$  pretest average, namely:  $63.5 > 85.75$ . The results of hypothesis testing using the t test show that the value of  $T = 4.018$ , with a level of  $\alpha = 0.05$  with degrees of freedom (df)  $33-1 = 32$ , the results obtained are  $T_{table} = 1.697$ . The calculation results obtained  $T_{count} > T_{table}$  or  $4.018 > 1.697$ , in accordance with the basic provisions for decision making that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, meaning that there is a significant influence of the picture and picture Learning method to increase students' active learning in class III thematic learning at SD Negeri 0507 Pasar Latong.*

**Keywords:** *picture and picture Learning Method, Student Learning Activeness.*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tematik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen, berdasarkan jenis data penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu Tes (pretest dan posttest), observasi dan dokumentasi. Populasi penelitian ini diambil pada kelas III di SD Negeri 0507 Pasar Latong dan sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh jumlah siswa kelas III yang berjumlah 33 orang. Dari hasil Uji "t" yaitu  $Thitung > Ttabel$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata posttest  $>$  rata-rata pretest yaitu:  $63,5 > 85,75$ . Hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai  $Thitung = 4,018$ , dengan taraf  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (df)  $33-1=32$ , hasil diperoleh  $Ttabel = 1,697$ . Hasil perhitungan diperoleh  $Thitung > Ttabel$  atau  $4,018 > 1,697$ , sesuai dengan ketentuan dasar pengambilan keputusan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang Signifikan metode Pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa Pembelajaran tematik kelas III SD Negeri 0507 Pasar Latong.

**Kata Kunci :** Metode Pembelajaran Picture and Picture, Keaktifan Belajar Siswa.

### LATAR BELAKANG

Metode *picture and picture* merupakan metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis dan metode *picture and picture* ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (Sapriawan, 2022:115). Dengan

demikian siswa akan merasa berada dalam suasana yang baru dan memiliki semangat yang berbeda sebelumnya, sehingga mereka akan lebih fokus untuk menerima pelajaran dari guru.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode Pembelajaran *picture and picture* adalah sebuah metode Pembelajaran yang mana metode ini bisa digunakan oleh guru kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan masing-masing. Dari gambar tersebut nantinya akan dicetak kedalam kertas berdasarkan nomornya lalu diurutkan menjadi gambar yang logis dan penuh makna. Metode Pembelajaran ini juga lebih berpusat untuk siswa. Karena, didalamnya ada Pembelajaran yang menantang dan dapat menambah kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah dengan memakai cara yang telah dipahami oleh siswa secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan November 2022 di SD Negeri 0507 Pasar Latong sesuai hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa dan guru tentang keaktifan belajar siswa Pembelajaran tematik, terlihat kurangnya keaktifan siswa dalam proses Pembelajaran, selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah, siswa hanya belajar dengan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru kemudian siswa diberi tugas, guru belum menggunakan metode Pembelajaran yang dapat menarik keaktifan belajar siswa, sehingga siswa kurang bersemangat dan merasa bosan dalam mengikuti Pembelajaran serta siswa cenderung pasif saat mengikuti proses Pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu adanya metode belajar yang dapat menarik perhatian siswa, serta dapat membangkitkan keaktifan belajar siswa supaya mempermudah dalam pencapaian kompetensi materi yang diajarkan. Selain itu, menerapkan metode Pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan agar dapat membangkitkan keaktifan belajar siswa dalam proses Pembelajaran.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **A. Metode Pembelajaran *Picture and Picture***

#### **1. Pengertian Metode Pembelajaran *Picture and Picture***

Metode Pembelajaran *picture and picture* adalah metode Pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Metode Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media Pembelajaran yang bertujuan mendorong siswa belajar berfikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan berdasarkan contoh-contoh gambar yang disajikan (Al-Musannif, 2022:24). Artinya, Pembelajaran akan terbantu dengan adanya media gambar

yang memberikan konteks lebih. Selain itu siswa diharuskan untuk menyusun gambar-gambar yang telah di acak untuk kemudian disusun berdasarkan urutan yang logis.

Metode *picture and picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Metode *picture and picture* ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan begitu siswa akan aktif dalam proses Pembelajaran, dengan mengikuti proses Pembelajaran siswa akan antusias sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar (Sapriawan, 2022:115).

Metode *picture and picture* dapat mengembangkan rasa ingin tahun siswa, menyelidiki sendiri melalui gambar yang diberikan, hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan mereka, tidak akan mudah dilupakan oleh siswa, melalui kegiatan mengamati gambar dan analisis gambar, siswa diharapkan mampu menciptakan ide-ide kreatif dalam memecahkan masalah (Mabrurroh Husnia Laily, 2020:103).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode Pembelajaran *picture and picture* adalah Pembelajaran yang menggunakan beberapa gambar sebagai media yang menarik dan memberikan konteks tambahan terhadap materi Pembelajaran.

## **2. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Picture and Picture***

Menurut Junaedi, dkk, memberikan rincian langkah-langkah metode pembelajaran *picture and picture* diantaranya:

- a. Guru menyiapkan dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjuk atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Langkah terakhir, guru memberikan kesimpulan atau rangkuman dari materi Pembelajaran (Nurlianti, 2020:23).

## **3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Picture and Picture***

Dalam metode Pembelajaran pasti ada yang namanya kekurangan dan kelebihan masing-masing, termasuk metode pembelajaran *picture and picture* ini. Setiap metode Pembelajaran memiliki kelebihannya tersendiri disitu guru dituntut agar bisa

menyelesaikan dengan kebutuhan Pembelajaran yang ada. Menurut Suprijono (2012:125) Kelebihan dan kekurangan dari metode Pembelajaran *picture and picture* mencakup beberapa hal yaitu kelebihan:

- 1) “Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar sesuai materi yang dipelajari.
- 2) Meningkatkan daya pikir siswa karena guru meminta siswa menganalisis gambar yang ada. Pembelajaran lebih berksean karena siswa terlibat secara langsung.

Sedangkan kekurangan dari metode Pembelajaran *picture and picture* ini adalah Guru dan siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama pembahasan suatu materi pelajaran (Widyawati, 2019:230-231).”

## **B. Keaktifan Belajar Siswa**

### **1. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa**

Aktif adalah giat (bekerja, berusaha), sedangkan keaktifan adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa dapat aktif. Aktivitas dan kreativitas yang diharapkan dalam sebuah proses Pembelajaran dituntut interaksi yang seimbang, interaksi yang dimaksud adalah adanya interaksi atau komunikasi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, dengan harapan terjadi komunikasi multi arah dalam proses Pembelajaran. Melalui pembentukan kelompok belajar, dan siswa diberikan kesempatan secara aktif mengungkapkan sesuatu yang dipikirkan kepada temannya. Hal itu akan membantunya untuk melihat sesuatu dengan suasana belajar dan rasa kebersamaan yang tumbuh dan berkembang diantara sesama anggota kelompok memungkinkan peserta didik untuk mengerti dan memahami materi pelajaran dengan baik (Irsyaduna, 2021:10).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa keaktifan belajar siswa merupakan segala kegiatan yang bersifat aktif. Aktif maksudnya mengikuti segala kegiatan didalam kelas pada saat proses Pembelajaran baik dalam kelompok diskusi yang dilakukan, siswa disini diharapkan dapat saling bertukar pikiran sesama kelompok dan siswa lainnya. Agar terjadinya saling tukar pikiran dan membuat proses Pembelajaran berjalan dengan aktif.

### **2. Bentuk-Bentuk Keaktifan Belajar Siswa**

Namun, setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Karena itu setiap siswa perlu mendapatkan bimbingan belajar yang berbeda pula sehingga seluruh siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuannya. Keaktifan siswa dapat kita lihat dari keterlibatan siswa dalam setiap proses Pembelajaran, seperti pada saat

mendengarkan penjelasan materi, berdiskusi, membuat laporan tugas dan sebagainya Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dalam hal:

- a. Turut sertanya dalam mengerjakan tugas.
- b. Terlibat dalam proses pemecahan masalah.
- c. Bertanya kepada teman satu kelompok atau guru apabila tidak memahami persoalan yang sedang dihadapinya.
- d. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- e. Mampu mempresentasikan hasil kerjanya (Irsyaduna, 2021:10-11).

Apabila konsep ini diterapkan dengan baik oleh guru, maka Pembelajaran yang mendorong keaktifan belajar siswa tersebut dapat memberikan hasil yang optimal, seperti: siswa dapat mentransfer kemampuannya kembali (kognitif, afektif, dan psikomotorik) adanya tindak lanjut berupa keinginan mencari materi dalam proses pemecahan masalah yang dihadapinya sehingga tercapainya tujuan Pembelajaran.

### **3. Indikator Keaktifan Belajar Siswa**

Dalam kegiatan proses Pembelajaran keaktifan belajar siswa merupakan hal yang sangat penting. Menurut Sudjana (2016: 61) dapat dilihat dari beberapa hal yaitu:

- a. “Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa turut serta melaksanakan tugas belajarnya.
- b. Siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan Pembelajaran.
- c. Siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan.
- d. Siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya.
- e. Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru.
- f. Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- g. Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah.
- h. Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya (Prasetyo, 2021:1718).”

## **C. Pembelajaran Tematik**

### **1. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Menurut Porwadarminta Pembelajaran tematik adalah Pembelajaran yang menggunakan tema dalam mentautkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan tema diharapkan akan memberikan banyak keuntungan, diantaranya:

- a. “Peserta didik mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu.

- b. Peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara mata pelajaran dengan tema yang sama.
- c. Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- d. Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih dengan mentautkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.
- e. Peserta didik mampu lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- f. Peserta didik mampu lebih bergairah untuk belajar, karena, dapat berkomunikasi dalam situasi nyata untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain.
- g. Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan (Sulhan Ahmad, 2019:7).”

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran tematik merupakan Pembelajaran yang terbagi dalam beberapa tema tertentu yang sudah diatur oleh kurikulum dengan mengedepankan pengalaman bagi peserta didik dengan harapan anak akan belajar lebih baik dan Pembelajaran akan lebih bermakna.

## **2. Ciri-ciri Pembelajaran Tematik**

Hilda Karli dan Margaretha (2002:15) mengungkapkan beberapa ciri-ciri Pembelajaran tematik, yaitu sebagai berikut:

- a) “Holistik, suatu peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam Pembelajaran tepadu dikaji dari beberapa bidang studi sekaligus untuk memahami sesuatu fenomena dari segala sisi.
- b) Bermakna, keterkaitan antara konsep-konsep lain akan menambah kebermaknaan konsep yang dipelajari dan diharapkan anak mampu menerapkan perolehan belajarnya untuk memecahkan masalah-masalah nyata di dalam kehidupannya.
- c) Aktif, Pembelajaran terpadu dikembangkan melalui pendekatan diskoveri inkuiri. Peserta didik terlibat secara aktif dalam proses Pembelajaran yang secara tidak langsung dapat memotivasi anak untuk belajar (Sulhan Ahmad, 2019:15).”

## **3. Tujuan Pembelajaran Tematik**

Adapun tujuan dari Pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- a) Membantu siswa dalam membentuk kebulatan pengetahuan sehingga penguasaan konsep belajar menjadi lebih baik.
- b) Siswa dapat membangun keterkaitan antara pengetahuan dan pengalaman.
- c) Waktu bagi guru menjadi lebih hemat dan relatif lebih efektif.
- d) Memudahkan untuk memahami materi secara utuh.
- e) Memudahkan untuk melihat hubungan yang bermakna (Fatmawati Endang, 2021:6).

#### 4. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu metode Pembelajaran, Pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

a) Berpusat pada peserta didik

Pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.

b) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam Pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus Pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik.

d) Menyajikan konsep dari berbagai matapelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses Pembelajaran. Dengan demikian, Peserta didik mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan peserta didik berada.

f) Hasil Pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik

Peserta didik diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya (Sulhan Ahmad, 2019:15-17).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Studi lapangan adalah studi lapangan, yaitu pengumpulan data dengan cara meneliti lapangan di tempat penelitian, mengamati gejala-gejala yang diteliti (Hussaini Usman). merupakan penelitian yang diterima dan diamati langsung dari responden dan objek yang diteliti.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena penelitian ini direpresentasikan dengan angka. Hal ini sejalan dengan Arikunto yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang membutuhkan banyak angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi, dan hasil.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Temuan Penelitian**

Dari analisis deskripsi ditemukan bahwa rata-rata hasil pretest siswa pada Pembelajaran tematik materi perubahan cuaca adalah 63,5 dan disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa masih sangat perlu ditingkatkan kearah yang lebih baik lagi. Salah satu alternatifnya yaitu dengan menggunakan metode Pembelajaran *picture and picture* dalam Pembelajaran tematik.

Setelah diterapkannya metode Pembelajaran *picture and picture* maka diperoleh rata-rata posttest siswa sebesar 85,75. Berdasarkan hasil tersebut, terdapat peningkatan rata-rata dari 63,5 menjadi 85,75. Maka hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil yang Signifikan setelah dilakukan metode Pembelajaran *Picture and Picture*.

Berdasarkan perhitungan tabel observasi siswa bahwa terdapat pengaruh keaktifan belajar siswa setelah menggunakan metode Pembelajaran *picture and picture* diperoleh nilai rata-rata 20,84 dengan skor tertinggi 28 dan skor terendah 21. Sehingga dapat dilihat bahwa metode Pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa.

Selanjutnya dari perhitungan yang dilakukan pada Tests of Normality One-Sample Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov test dengan Signifikansi sebesar 0,200. Perolehan nilai dari hasil output SPSS tersebut ternyata memperoleh nilai yang lebih besar dari nilai Signifikansi (Sig.) > 0,05 atau  $0,200 > 0,05$ . Maka, sesuai ketentuan hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, dengan demikian uji hipotesis dapat dilakukan.

**Tabel 1**  
**Test Normalitas**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		33
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	11,00513300
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,098
	<i>Positive</i>	,081
	<i>Negative</i>	-,098
<i>Test Statistic</i>		,098
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup></i>		,200 <sup>d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true Significance.		

Kemudian pada perhitungan uji homogenitas yaitu pada taraf Signifikan 0,05 yaitu diketahui bahwa jika nilai Signifikasi 0,293 > 0,05 maka pengujian data homogen, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi homogen.

**Tabel 2**  
**Test Homogenitas**

<i>Tests of Homogeneity of Variances</i>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	<i>Based on Mean</i>	1,291	4	34	,293
	<i>Based on Median</i>	,608	4	34	,659
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	,608	4	20,45 4	,661
	<i>Based on trimmed mean</i>	1,144	4	34	,353

Dari Uji Regresi Linier dapat diketahui bahwa dengan tingkat Signifikansi sebesar 0,001 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X atau dengan kata lain ada pengaruh variabel metode Pembelajaran *picture and picture* (X) terhadap variabel keaktifan belajar siswa (Y).

**Tabel 3**  
**Uji Regresi Linier Coefficients<sup>a</sup>**

<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standard ized Coefficients</i>	T	<i>Sig.</i>
B	Std. Error	Beta		
70,096	3,360		20,861	<,001
,209	,052	,585	4,018	<,001

a. *Dependent Variable*: Pengaruh Keaktifan belajar siswa

Dari hasil perhitungan uji t dengan kriteria jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $(4,018 > 1,697)$ , maka kesimpulannya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kesimpulannya ada pengaruh yang Signifikan metode Pembelajaran *picture and picture* Pembelajaran tematik.

**Tabel 4**  
**Uji Hipotesis**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standard ized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1 (Constant)	70,096	3,360		20,861	<,001
Metode pembelaran <i>Picture and Picture</i>	,209	,052	,585	4,018	<,001

a. *Dependent Variable*: Keaktifan belajar siswa

Dari hasil analisis data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode Pembelajaran *picture and picture* terhadap keaktifan belajar siswa di kelas III SD Negeri 0507 Pasar Latong. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yaitu  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $(4,018 > 1,697)$ , maka kesimpulannya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka ada pengaruh yang Signifikan metode Pembelajaran *picture and picture* Pembelajaran tematik.

## PENUTUP

Paparan di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode Pembelajaran *picture and picture* terhadap keaktifan belajar siswa di kelas III SD Negeri 0507 Pasar Latong. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yaitu  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $(4,018 > 1,697)$ , maka kesimpulannya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka ada pengaruh yang Signifikan metode Pembelajaran *picture and picture* Pembelajaran tematik.

Terdapatnya pengaruh metode Pembelajaran *picture and picture* terhadap keaktifan belajar siswa dikarenakan dalam metode Pembelajaran ini memiliki kelebihan, yaitu guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa dan melatih berpikir logis dan sistematis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Musannif. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arafat Lubis. (2018). *Pembelajaran Tematik Di SD/MI*. Samudra Biru.
- Fatmawati Endang, Dkk. (2021). *Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, E. A. (2021). *Pengaruh Permainan Ular Tangga Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini Di Paud Al-Mahyra Lingkungan VI Pasar Sibuhuan*.
- Isyaduna. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*.
- Mabruroh Husnia Laily, A. I. (2020). Pengaruh Metode *Picture and Picture* Terhadap Berfikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 103. <https://doi.org/10.21009/JPD.011.11>.
- Nurlianti, T. (2020). *Pelaksanaan Metode Pembelajaran Pictire and Picture*. Bandung: Media Press
- Prasetyo, A. (2021). *Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model Discovery Learning Di SD. Basicedu*.
- Sapriawan, H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Motivasi Dan Pemahaman Konsep Siswa. Panthera: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains Dan Terapan*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Dalam Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulhan Ahmad, Khairi Khalakul. (2019). *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar (SD/MI)*. PTK Uin Mataram.
- Widyawati. (2019). *Kefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas*.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.